

## ABSTRAK

Sebagian besar ibu yang menggunakan KB suntik tiga bulan mengalami gangguan siklus menstruasi berupa *amenorea* di RB Al-Khoiriyah Dungus Sukodono Sidoarjo. Dengan timbulnya gangguan siklus menstruasi dikhawatirkan kasus *drop out* meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian KB suntik tiga bulan dengan gangguan siklus menstruasi di RB Al-Khoiriyah Dungus Sukodono Sidoarjo.

Desain penelitian ini yang digunakan adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik tiga bulan di RB Al-Khoiriyah Dungus Sukodono Sidoarjo sebesar 47 responden, sampel sebesar 42 responden diambil secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dengan Chi-Square.

Hasil penelitian sebagian besar responden (59,5%) dengan lama pemakaian lebih dari sama dengan 1 tahun, dan sebagian besar responden (52,4%) gangguan siklus menstruasi berupa amenore. Hasil uji Chi-Square didapatkan  $p = 0,000$   $\alpha = 0,05$  berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik tiga bulan dengan gangguan siklus menstruasi di RB Al-Khoiriyah Dungus Sukodono Sidoarjo.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin lama pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan maka akan semakin meningkatkan kejadian gangguan siklus menstruasi. Sebelum memakai KB suntik tiga bulan sebaiknya semua akseptor diberikan penyuluhan tentang efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan supaya ibu dapat menerima efek samping setelah pemakaian.

**Kata Kunci : Lama pemakaian alat kontrasepsi suntik tiga bulan, gangguan siklus menstruasi**